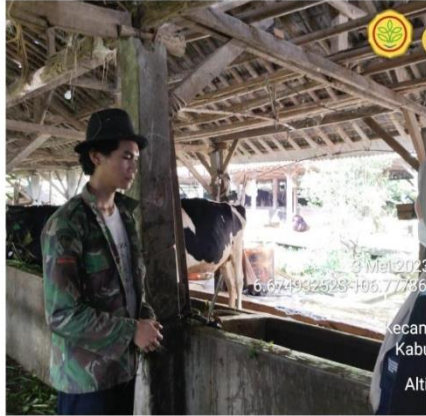


PENGUATAN MINAT GENERASI MUDA PETERNAKAN



produktif, dan berorientasi kewirausahaan.

Deskripsi ringkas. Generasi muda memegang peranan penting yang dibutuhkan dalam pengembangan usaha pertanian, mengingat bahwa pemuda sebagai tonggak perubahan. Anwarudin (2017), menyatakan generasi muda adalah generasi yang belum banyak memiliki pengalaman, walaupun dari sekian banyak generasi muda adalah anak petani, belum tentu dalam keseharian mereka ikut terlibat dalam bidang pertanian.

Petani Adopter. Generasi Muda Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor

Kebaruan teknologi. penguatan minat generasi muda di bidang peternakan terletak pada integrasi kegiatan penyuluhan dengan pemanfaatan teknologi digital, seperti media sosial, aplikasi peternakan, Internet of Things (IoT), dan platform pembelajaran daring. Melalui penyuluhan yang interaktif dan berbasis teknologi, generasi muda memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta motivasi untuk mengembangkan usaha peternakan yang modern, efisien,

.Best Practice implementasi teknologi. penyuluhan yang interaktif, pelatihan berbasis praktik, demonstrasi teknologi peternakan modern, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi. Kegiatan dilengkapi dengan pendampingan dan evaluasi secara berkala agar peserta mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh serta termotivasi untuk mengembangkan usaha peternakan yang inovatif dan berkelanjutan

Syarat dan kondisi implementasi. □ penguatan minat generasi muda di bidang peternakan meliputi tersedianya peserta sasaran, dukungan dari pemerintah desa atau kelompok peternak, narasumber yang kompeten, serta media dan sarana penyuluhan yang memadai. Kegiatan dilaksanakan melalui penyuluhan dan pelatihan yang

interaktif, didukung materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta, serta diikuti dengan pendampingan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Keunggulan dan kelemahan

Penguatan minat generasi muda di bidang peternakan melalui penyuluhan memiliki keunggulan karena mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan jiwa kewirausahaan peserta, sekaligus memperkenalkan inovasi peternakan yang lebih modern dan berorientasi bisnis. Namun, kelemahannya adalah keberhasilan implementasi sangat bergantung pada partisipasi peserta, kualitas penyuluhan dan pendampingan, serta ketersediaan sarana pendukung, sehingga dampaknya dapat kurang optimal apabila tidak dilakukan secara berkelanjutan

Tautan informasi

<https://polbangtan-bogor.ac.id/karya-dan-inovasi>

Identitas inovator

Nama: Dr. Reni Suryanti, S.Pt., M.Si;
dkk

Instansi: Politeknik Pembangunan
Pertanian Bogor

Media sosial/e-mail: <https://polbangtan-bogor.ac.id/karya-dan-inovasi>

Identitas informan

Nama: Dr. Reni Suryanti, S.Pt. M.Si

Instansi: Politeknik Pembangunan
Pertanian Bogor

Media sosial/e-mail: <https://polbangtan-bogor.ac.id/karya-dan-inovasi>